

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaiikh Muhammad Saalih al-Munajjid

20176 - Doa dan Obat Bagi Orang Yang Mengeluh Sakit Di Tubuhnya

Pertanyaan

Saya merasakan sakit sekali di bagian depan kepala apakah disana ada doa yang perlu saya ucapkan atau sesuatu yang perlu saya lakukan akan dapat meringankan penyakit ini?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Pertama:

Terkait penyakit yang menimpa anda, kalau anda bersabar dan mengharap pahala, maka Allah subhanahu wa ta'ala akan menjadikan sakit anda itu sebagai penebus dari dosa-dosa anda.

Dari Abu Said Al-Khudri dan dari Abu Hurairah dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

ما يصيب المسلم من نصب ولا وصب ولا هم ولا حزن ولا أذى ولا غم حتى الشوكة يشاكها إلا كفر الله بها من خطاياها (رواه البخاري، رقم 5318 ومسلم، رقم 2573)

“Tidaklah seorang muslim ditimpa sakit, letih, gundah, sedih, gangguan dan kesusahan, bahkan sampai duri yang menancapnya, kecuali Allah akan menghapus dosa-dosanya.” (HR. Bukhari, no. 5318 dan Muslim, no. 2573)

Kedua:

Kami nasehatkan anda sebagian pengobatan dan doa-doa yang shahih, kalau pengobatannya di antaranya:

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

1. Madu, Allah ta'ala berfirman:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

سورة النحل: 69

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (QS. AN-Nahl: 69

1. Al-Qisthu atau Ud Hindy.

Dari Ummi Qois binti Muhson, dia berkata, “Aku mendengar Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda,

عليكم بهذا العود الهندي ؛ فإن فيه سبعة أشفية (رواه البخاري، رقم 5368 ومسلم، رقم 287)

“Hendaknya kalian memakai ‘Ud Al-Hindy, karena di dalamnya ada tujuh penyembuhan.” (HR. Bukhari, no. 5368 dan Muslim, no. 287).

1. Berbekam,

Dari Ibnu Abbas radhialahu anhuma sesungguhnya Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam saat ihram melakukan bekam di kepalanya dari penyakit pusing yang menyimpannya. (HR. Bukhari, no. 5374 kata ‘As-Syaqiqah adalah salah satu bentuk sakit kepala)

1. Habbatus Sauda’

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

Dari Abu Hurairah radhia Allahu anhu dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ ، وَالسَّامَ الْمَوْتُ (رواه البخاري، رقم 5364 ومسلم، رقم 2215)

“Sesungguhnya dalam habbatus sauda itu ada obat dari segala macam penyakit kecuali penyakit kematian.” (HR. Bukhari, no. 5364 dan Muslim, no. 2215).

Bukhari menetapkan bab dengan judul, “Bab Berbekam untuk mengatasi sakit migren dan sakit kepala.”

Adapun terkait dengan doa-doa yang kami wasiatkan kepada anda, maka kami sebutkan sebagian yang mudah dari shahih Sunnah:

1. Dari Utsman bin Abil Ash At-Tsaqofi bahwa beliau mengadukan sakit yang dirasakan di badannya kepada Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam semenjak beliau masuk Islam, maka Rasulullah bersabda kepadanya: “Letakkan tanganmu di tubuh yang engkau rasakan sakit, lalu berdoa dengan membaca,

بِسْمِ اللَّهِ

“Dengan nama Allah”. Dibaca tiga kali.

Lalu baca sebanyak tujuh kali

(أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ) (رواه مسلم، رقم 2202)

“Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan apa yang saya dapatkan dan saya berhati-hati (darinya).” (HR. Muslim, no. 2202).

1. Dari Aisyah radhiallahu anha, “Sesungguhnya Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam kalau mendatangi orang sakit atau didatangkan orang sakit kepadanya, beliau mendoakan,

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaiikh Muhammad Saalih al-Munajjid

أَذْهَبِ الْبُأْسَ رَبَّ النَّاسِ إِشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا (رواه البخاري، رقم 5351، ومسلم، رقم

(2191

“Hilangkan penyakitnya wahai Tuhan seluruh manusia, Engkau Mahamenyembuhkan, Tidak penyembuh kecuali penyembuh dari-Mu. Kesembuhan yang tidak menyisakan sakit.” (HR. Bukhari, no. 5351 dan Muslim, no. 2191).

Begitu juga anda dapat membaca Al-Fatihah dan surat-surat perlindungan. Al-Qur'an semuanya itu adalah obat sebagaimana firman Allah ta'ala:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

سورة الاسراء: 82

1. Dari Abi Said Al-Khudri radhiallahu anhu, “Sesungguhnya ada orang-orang dari shahabat Nabi sallallahu alaihi wa salam mendatangi salah satu desa Arab namun mereka tidak disambut sebagai tamu (maksudnya mereka tidak diberikan haknya sebagai tamu). Dalam kondisi seperti itu, tiba-tiba kepala sukunya terkena sengatan (hewan berbisa), maka mereka (penduduk kampung) berkata, “Apakah ada di antara kalian mempunyai obat atau yang dapat meruqyah?” Maka para sahabat berkata, “Sesungguhnya kalian tidak memberikan hak bertamu kepada kami, dan kami tidak akan melakukan sesuatu sampai kalian memberikan kepada kami imbalan.” Maka mereka memberikan hadiah satu ekor kambing kepada para sahabat. Maka mulailah para sahabat membacakan Ummul Al-Qur'an, maksudnya surat Al-Fatihah -lalu dia meludahkan sedikit kepada orang itu dan kemudian dia sehat. Maka mendapatkan satu ekor kambing. Mereka berkata, “Kita tidak akan mengambilnya sebelum menanyakan kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam.” Lalu mereka menanyakannya kepada beliau. Beliau tertawa dan berkata, “Dari mana kalian tahu bahwa dia (surat Al-Fatihah) adalah ruqyah? Ambillah dan berikan saya bagiannya.” (HR. Bukhari, no. 5404 dan Muslim, no. 2201).

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:

Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

2. Dari Aisyah radhiallahu anha sesungguhnya Nabi sallallahu alaihi wa sallam saat sakit menjelang wafat meniupkan (dengan membaca) surat-surat perlindungan. Ketika sakit beliau semakin berat, aku meniupkan (dengan membaca) ayat-ayat tersebut kepadanya lalu aku usapkan dengan tangannya ke tubuhnya karena keberkahannya.” Makmar berkata, “Aku bertanya kepada Az-Zuhri bagaimana cara beliau meniupnya?” Beliau menjawab, “Meniup di kedua tangannya kemudian mengusap dengan keduanya di wajahnya.” (HR. Bukhari, no. 5403 dan Muslim, no. 2192).

Wallahu a’lam